

## Peningkatan dan Sosialisasi Pembukuan Sederhana untuk Mencatat Transaksi UMKM di Pantai Dewaruci Purworejo

Anang Aprilio Wijanarko\*<sup>1</sup>, Martinus Budiantara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

\*e-mail: [anangaprilio2@gmail.com](mailto:anangaprilio2@gmail.com)<sup>1</sup>, [budiantara@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:budiantara@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusi UMKM merupakan kontribusi terbesar yaitu penyumbang produk domestik bruto (PDB) serta membuka lapangan kerja baru untuk para masyarakat. Ada rintangan bagi pelaku UMKM. Salah satunya adalah pembukuan keuangan yang tidak dilakukan dengan maksimal atau bahkan sama sekali tidak diterapkan dalam UMKM tersebut. Hal tersebut jelas akan menghambat perkembangan UMKM pada masa yang akan datang. Pengabdian ini memiliki tujuan guna mengedukasi serta menambah pengetahuan untuk para pelaku UMKM tentang seberapa penting pembukuan keuangan sederhana serta memberikan pelatihan pencatatan keuangan atau pembukuan dengan manual. Kegiatan ini dilakukan pada dua UMKM di pantai Dewa Ruci Purworejo. Pengabdian ini membuahkan hasil yaitu bertambahnya pemahaman para pengusaha UMKM tentang pentingnya mengadakan pembukuan keuangan sehingga akan bisa digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan pada UMKM tersebut. Dengan adanya pelatihan pembukuan sederhana kepada para UMKM, memberikan kontribusi bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM. Setelah diadakan kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM di pantai Dewa Ruci Purworejo untuk membuat laporan pencatatan keuangan sehingga dapat meminimalisir kerugian pada usaha yang dijalankan.*

**Kata Kunci:** Akuntansi, Pembukuan, UMKM

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are very important for Indonesia's economic development. The contribution of MSMEs is the largest contribution, namely the contributor to gross domestic product (GDP) and opening up new jobs for the community. There are obstacles for MSME actors. One of them is financial bookkeeping that is not carried out optimally or even not applied at all in the MSME. This will clearly hinder the development of MSMEs in the future. This service aims to educate and increase knowledge for MSME actors about how important simple financial bookkeeping is and provide training in financial recording or manual bookkeeping. This activity was carried out on two MSMEs on Dewa Ruci Beach, Purworejo. This service yielded results, namely increasing understanding of MSME entrepreneurs about the importance of financial bookkeeping so that it can be used to describe the financial condition of the MSME. With simple bookkeeping training for MSMEs, it contributes to how to arrange bookkeeping between income and expenses, so that it can simplify the process of recording cash flow and performance obtained by MSMEs. After holding this socialization activity, it is hoped that it can provide benefits for MSME actors on Dewa Ruci Beach, Purworejo to make financial recording reports so that they can minimize losses in the businesses they run.*

**Keywords:** Accounting, Bookkeeping, MSMEs

## 1. PENDAHULUAN

Jawa Tengah adalah termasuk provinsi yang menawarkan banyak wisata. Luas dari provinsi Jawa Tengah yaitu 34.548 km<sup>2</sup> ya itu sama dengan 28,94% dari keseluruhan daerah Pulau Jawa (Pradipta & Emmelia Nadira Satiti, 2022). Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi pariwisata dengan berbagai macam jenis khususnya yaitu potensi pariwisata pada sektor pantai yang ada di daerah Utara serta daerah selatan provinsi Jawa Tengah. Salah satu daerah di provinsi Jawa Tengah yang memiliki pantai indah yaitu kabupaten Purworejo. Kabupaten Purworejo adalah kabupaten yang ada di Jawa Tengah bagian Selatan. Terdapat keunikan dari pantai yang berada pada kabupaten Purworejo yaitu pantai yang ada di kabupaten Purworejo

terletak pada garis pantai yang mana terbentang dari arah timur menuju ke arah barat dengan pasir yang berwarna kehitaman. Salah satu pantai yang berpotensi untuk dikembangkan di kabupaten Purworejo adalah pantai Dewaruci (Sarwidi & Hendrawati, 2018).

Pantai Dewaruci merupakan pantai yang memiliki kondisi yang baik serta pemandangan yang indah. Pantai Dewaruci memiliki daya tarik yaitu daya tarik kuliner serta sebagai tempat untuk penyelenggaraan event dengan skala nasional (Ardiansyah et al., 2023). Pantai Dewaruci yang terletak di kecamatan Purwodadi adalah salah satu pantai yang berpotensi bahari. Sehingga terdapat banyak UMKM yang bermunculan di sekitar pantai Dewaruci. Sehingga selain pengembangan wisata, UMKM yang ada di pantai Dewaruci juga sepatutnya dikembangkan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha di semua sektor ekonomi (Tri Amanat Sari & Wajuba Perdini Fisabilillah, 2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) termasuk kedalam potensi yang dapat mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia. Dengan adanya UMKM maka akan tercipta lapangan pekerjaan baru yang mana hal tersebut dapat menyerap tenaga kerja produktif. Selain itu UMKM juga dapat memberikan kontribusi perdagangan luar dan dalam negeri atau ekspor dan impor. UMKM merupakan salah satu usaha yang dapat bertahan saat terjadinya resesi ekonomi di Indonesia. Keberhasilan UMKM ini berhubungan dengan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan. Kesalahan ataupun ketidakmampuan dalam mengelola modal oleh pemilik walaupun kecil namun bisa mengancam kelanjutan dari UMKM tersebut. Dalam bisnis perputaran keuangan memerlukan perhatian khusus baik dalam proses akuntansi maupun dalam proses pembukuan (Maulida & Yunani, 2017).

Terdapat beberapa rintangan yang dihadapi oleh UMKM yang mengakibatkan UMKM sukar untuk bertambah besar yang termasuk kendala yang dihadapi yaitu kekurangan SDM yang mempunyai kualitas yang bagus dan memiliki pengalaman. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah mengelola keuangannya. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari pengelolaan dana yang dilakukan. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM yaitu dengan cara penerapan pencatatan yang bagus yang mana bisa menyuguhkan informasi keuangan yang berguna untuk melanjutkan usaha. Namun masih terdapat banyak UMKM yang masih belum menerapkan informasi akuntansi dengan sepenuhnya dalam usaha yang dilakukannya bahkan masih ada yang belum menerapkan sistem akuntansi sama sekali. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM kurang memahami pentingnya pencatatan akuntansi. Yang perlu dilakukan UMKM adalah memahami manfaat pencatatan akuntansi, karena keuangan merupakan komponen penting dalam administrasi perusahaan. Pengelolaan keuangan yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah atau bahkan kebangkrutan bagi perusahaan (Rosa & Lubis, 2023).

Mayoritas UMKM belum mengetahui bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif diperlukan untuk menentukan kemajuan usaha yang dilakukan. Pada hakikatnya, prosedur pengelolaan keuangan yang tercatat dan terencana dengan baik merupakan langkah awal menuju kesejahteraan finansial di masa depan. Proses pembuatan laporan keuangan ditentukan oleh kebijakan pemilik usaha, namun hanya sedikit pelaku usaha yang melakukan proses penyusunan keuangan UMKM. Pembukuan merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan (Legina & Sofia, 2020).

Pencatatan akuntansi atau pembukuan merupakan pencatatan atas semua informasi yang berhubungan dengan transaksi serta kegiatan keuangan dari suatu usaha tentang proses akuntansi usaha tersebut. Hasil dari proses pencatatan akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang digunakan untuk informasi keuangan kepada pihak yang membutuhkan. Sebuah pencatatan pada pembukuan sangat penting untuk diterapkan oleh pihak pengusaha baik usaha mikro maupun skala makro. Namun para pengusaha tidak jarang menganggap tidak penting suatu pencatatan pada kegiatan usaha yang dilakukan. Karena beberapa pengusaha berpendapat bahwa pencatatan atau pembukuan tidak terlalu penting. Padahal pada praktiknya pencatatan pembukuan keuangan sangat penting untuk dilakukan, pembukuan bisa digunakan sebagai penentu strategi bisnis untuk kedepannya. Pencatatan pembukuan dapat diaplikasikan menggunakan metode yang mudah terkait dengan usaha yang dilakukan. Maka pembukuan perlu guna memahami apa saja transaksi yang berlangsung pada suatu periode tersebut.

Pencatatan pembukuan juga sangat fleksibel yang mana dapat dikerjakan menggunakan metode otomatis dengan aplikasi atau komputer serta bisa dilakukan dengan metode manual dengan menggunakan buku kas (Rosa & Lubis, 2023).

Aktivitas pengabdian yang dilakukan pada 2 UMKM (kedai jus mbak Sri dan kedai fried chicken) di Kawasan pantai Dewaruci Purworejo merupakan cara dari penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki secara langsung yang telah didapatkan oleh penulis pada kegiatan perkuliahan dan penulis ingin mengajarkan kepada para pelaku UMKM di pantai Dewaruci Purworejo. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan bisa menolong untuk para pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada saat melakukan pencatatan pembukuan keuangan sederhana pada usahanya.

## 2. METODE

Permasalahan yang muncul dari hasil observasi pada UMKM di kawasan pantai Dewaruci Purworejo yaitu ditemukan mayoritas dari pelaku usaha mikro kecil menengah pada umumnya tidak membuat pencatatan atas transaksi yang terjadi pada usahanya. Hal ini menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan pengecekan terhadap arus keuangan dari usahanya. Alasan utama dari tidak dilakukannya pencatatan transaksi keuangan pada UMKM di kawasan pantai Dewaruci Purworejo yaitu dikarenakan ketidakpahaman dari pengelola usaha tentang bagaimana metode pembukuan yang sesuai serta bagus selain itu pelaku UMKM tersebut belum mengetahui pentingnya pembukuan. Aktivitas pengabdian kepada kelompok ini dilakukan di 2 UMKM pada pantai Dewaruci kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Aktivitas ini memiliki tujuan guna menyalurkan ilmu serta pemahaman tentang urgensi pembukuan keuangan sederhana untuk para pelaku UMKM. Aktivitas tersebut diterapkan dengan sosialisasi serta pelatihan secara langsung kepada para pelaku UMKM.

Metode yang digunakan pada kajian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pengabdian ini menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan dari wawancara dengan mitra UMKM tentang masalah yang mereka hadapi dalam bisnis mereka (Nuvitasari et al., 2019). Prosedur analisis data meliputi mencari dan menyusun data, mendeskripsikan data, menyusun data, memilih data untuk diteliti, dan menarik kesimpulan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada UMKM (kedai jus mbak Sri dan kedai fried chicken) di kawasan pantai dewa Ruci Purworejo, yaitu:

### a. Observasi

Penulis mengadakan observasi terhadap pelaku UMKM di kawasan pantai Dewaruci Purworejo. Tujuan dari observasi yaitu untuk mengetahui kendala dari pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Pada kegiatan observasi ini juga dilakukan sinkronisasi kebutuhan materi pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan melalui diskusi dengan melibatkan pelaku usaha.

### b. Sosialisasi

Dalam tahapan ini penulis melakukan sosialisasi, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi serta pengetahuan tentang pentingnya melakukan pembukuan keuangan untuk pelaku usaha demi keberlangsungan usaha mereka. Materi yang disiapkan dalam sosialisasi pembukuan keuangan sederhana, yaitu, 1) Pembukuan keuangan sederhana secara umum. Dalam penyampaiannya menjelaskan bahwa pentingnya pembukuan keuangan dalam usaha kecil dan mikro, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha; 2) Laporan arus kas yang berfungsi menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam satu periode beserta sumber-sumbernya, 3) Laporan laba rugi yang berfungsi memberikan informasi tentang aktivitas bisnis perusahaan misalnya Penjualan, Beban, dan Laba atau Rugi Bersih; 4) Laporan perubahan modal yang berfungsi untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut; 5) Neraca yang

berfungsi menjelaskan nilai aset, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu tanggal tertentu; 6) Penerapan materi pada soal-soal kasus usaha.

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan cara melakukan pendampingan dan praktik secara langsung pembukuan kepada pelaku UMKM sehingga akan meningkatkan pemahaman tentang pembukuan keuangan sederhana.

Waktu dan Lokasi kegiatan peningkatan dan sosialisasi pembukuan sederhana untuk pencatatan UMKM di Kawasan sekitar Pantai Dewaruci Purworejo, Jawa Tengah yaitu dilaksanakan pada estimasi waktu kurang lebih 1 bulan pada bulan Maret tahun 2024. Adapun lokasi kegiatan peningkatan dan sosialisasi pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM yaitu dilaksanakan di kawasan Pantai Dewaruci desa Jatimalang, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo, Jawa Tengah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana UMKM yaitu peserta sosialisasi dan pelatihan menunjukkan bahwa program pengabdian seperti ini sangat perlu diadakan. Hal ini karena UMKM beranggapan bahwa program seperti ini dapat membantu dalam penyusunan pembukuan keuangan usaha, dengan metode pemberian materi dan pelatihan langsung yang sangat menarik. Sehingga program sosialisasi dan pelatihan ini memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan keuangan. Lebih lanjut menurut (Erawan Sastroredjo et al., 2022) UMKM harus segera melakukan kajian terhadap usaha yang dijalankannya, karena analisa ini akan membantu dalam proses membangun usaha baru.

Penerapan dari aktivitas pengabdian kelompok dalam bentuk sosialisasi serta pelatihan pembukuan sederhana yang dilakukan di UMKM pantai Dewaruci berjalan dengan lancar serta dilakukan sesuai dengan rencana. Dua UMKM yaitu kedai jus mbak Sri dan kedai fried chicken sebagai mitra berkontribusi baik serta memiliki semangat pada saat melaksanakan setiap Aktivitas sosialisasi dari mulai acara sampai akhir acara berlangsung. Sosialisasi dilakukan dengan melakukan penyampaian pembahasan serta latihan pembukuan sederhana untuk pengujian secara langsung. Dari perolehan berdasarkan observasi yang diselenggarakan diketahui 2 UMKM yang menjadi mitra belum menerapkan pembukuan sederhana. Penggabungan kas mandiri beserta kas usaha dilakukan oleh pelaku UMKM tersebut mengakibatkan modal serta aliran kas tidak bisa dianalisis.

Terdapat sejumlah alasan pelaku usaha belum atau tidak menerapkan pembukuan seperti sedikit memahami serta mengetahui tentang pembukuan, pembukuan keuangan dianggap sebagai sesuatu yang sulit serta rumit untuk dilakukan, pelaku usaha yang sudah berumur tua sehingga tidak bisa melakukan pembukuan, keterbatasan biaya sehingga pelaku usaha tidak dapat memperkerjakan pekerja yang ahli di bidang pembukuan, keterbatasan dari pelaku usaha yang disebabkan mayoritas usaha dilakukan sendiri. Sebagian pelaku usaha lebih menggunakan ingatan tanpa menggunakan pencatatan yang tertulis mengakibatkan laba atau rugi sukar untuk diketahui dengan jelas. Sosialisasi serta pelatihan pembukuan sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi kepada para mitra usaha supaya dapat sadar akan pentingnya pembukuan keuangan serta bisa menerapkannya kepada usaha yang dimiliki. Latihan sosialisasi yang dilakukan tercantum di bawah ini:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk melakukan pendataan, observasi dilakukan dengan mengunjungi tempat UMKM setelah itu dilakukan wawancara kepada para pelaku UMKM. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM sehingga penulis dapat memberikan pemecahan masalah yang sesuai berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut. Pada kegiatan observasi

ini juga dilakukan sinkronisasi kebutuhan materi pelatihan terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan melalui diskusi dengan melibatkan pelaku usaha.

b. Sosialisasi serta pendampingan



Gambar 1. Sosialisasi dan pendampingan pembukuan

Latihan ini menyediakan studi kasus untuk melacak pendapatan dan pengeluaran, membuat buku stok, membuat laporan laba rugi dasar, dan menghitung biaya pokok penjualan (COGS). Pelaku usaha juga didorong untuk mempelajari dokumentasi keuangan dasar. Bantuan diberikan kepada pelaku usaha untuk menyelesaikan dan mendokumentasikan transaksi yang biasanya terjadi dalam bisnis yang sedang dijalankan. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung ditemukan bahwa UMKM kurang memahami tentang sistem pembukuan akuntansi sederhana. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan yaitu keterbatasan dari pelaku usaha yang tidak melakukan pembukuan dengan baik. Pada kegiatan pelatihan pelaku UMKM diberikan buku kas manual untuk memudahkan mereka saat memulai pencatatan transaksi pembukuan usaha. Dengan berlangsungnya aktivitas ini diharapkan untuk pelaku usaha bisa menerapkan pembukuan secara sederhana dengan baik dan benar.

Pembukuan sederhana yang dilakukan dan dibuat secara lengkap serta akurat bermanfaat serta menguntungkan bagi perusahaan. Berikut merupakan manfaat dari adanya pembukuan sederhana bagi UMKM (Machfuzhoh & Widyaningsih, 2020):

- 1) Guna mengetahui kondisi keuangan UMKM. Dengan adanya pembukuan keuangan dapat digunakan untuk memantau bagaimana pertumbuhan suatu usaha serta dapat digunakan untuk meningkatkan profit usaha.
- 2) Guna memperkecil risiko akan kerugian serta mencegah dari kebangkrutan. Apabila kondisi keuangan diketahui maka pelaku UMKM dapat melakukan pencegahan risiko kerugian dari segini mungkin. Dengan adanya pembukuan dapat diketahui posisi uang atau kas sehingga UMKM atau pengusaha dapat merencanakan apa yang akan dilakukan ke depannya.
- 3) Dengan adanya pembukuan pelaku UMKM dapat mencatat setiap transaksi yang dilakukan pada periode tertentu. Dengan adanya pembukuan keuangan akan menghindarkan pelaku UMKM dari adanya transaksi yang terlewat sehingga nilai yang tertera pada pembukuan sesuai dengan kas sesungguhnya.
- 4) Pembukuan keuangan dapat juga digunakan sebagai dokumen pendukung guna kepentingan perhitungan pajak.

### 3.1. Evaluasi kegiatan

Evaluasi mengenai kegiatan sosialisasi ini merujuk pada hal-hal yang masih umum yaitu seperti minimnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pencatatan pembukuan keuangan, kurangnya pemahaman terhadap istilah-istilah kata dalam pembukuan seperti laba bersih, laba kotor, beban penyusutan, dan lain sebagainya. Setelah dilaksanakan kegiatan peningkatan dan

sosialisasi pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi yang diikuti oleh dua UMKM di Pantai Dewaruci Purworejo, terjadi peningkatan kemampuan para pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan yang sederhana. Dan juga menumbuhkan keinginan dan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya melakukan pembukuan sederhana bagi usaha bisnis mereka agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha.

### **3.2. Dampak yang diterima oleh pelaku UMKM setelah kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan.**

Dampak yang telah diterima dan dipahami oleh pelaku UMKM dari kegiatan ini yaitu :

a. Mengetahui besar keuntungan dan kerugian usaha

Tujuan utama dari bisnis atau usaha ialah untuk mendapat keuntungan yang sebesar besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya sebuah pembukuan. Catatan dalam pembukuan dapat memungkinkan untuk mengetahui jumlah keuntungan dan kerugian dalam satu periode. Bisnis dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila saldo bernilai positif, jika sebaliknya saldo bernilai negatif maka bisnis sedang mengalami kerugian.

b. Memahami setiap pemasukan dan pengeluaran

Untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam bisnis, seluruh transaksi jual dan beli harus dicatat secara terperinci dan berurutan sesuai dengan waktu terjadi transaksi tersebut. Melalui pembukuan, hal ini akan mudah tercapai dan dapat lebih mudah mengawasi seluruh aliran dana usaha baik dana keluar maupun dana masuk.

c. Bahan evaluasi untuk pengembangan bisnis

Pembukuan juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi bagi pelaku UMKM. Tentu saja sebagai pelaku UMKM terus menginginkan bisnisnya lebih berkembang dan menghasilkan keuntungan yang besar. Maka apabila usaha sedang mengalami kerugian dan yang harus dilakukan adalah melakukan evaluasi usaha dan lakukan perubahan strategi usaha. Jika sebaliknya usaha mengalami keuntungan maka jangan terlalu berpuas diri yang harus dilakukan yaitu terus berusaha untuk mengembangkannya lagi.

d. Pelaku UMKM dapat melihat alur keluar masuk keuangan usaha.

Pembukuan dapat digunakan untuk melihat pengeluaran dan pemasukan yang lebih teratur dan penggunaan kas lebih terkendali. Hal ini dikarenakan pembukuan merupakan dasar dari sistem akuntansi yang mampu menentukan pergerakan keuangan bisnis secara detail. Pengusaha mikro yang ingin membelanjakan uangnya seefektif dan seefisien mungkin harus memahami manajemen keuangan, karena setiap transaksi perusahaan diteliti dengan cermat dari sudut pandang keuangan (Muttaqien et al., 2022).

## **4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian berupa peningkatan dan sosialisasi pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi di UMKM Pantai Dewaruci Kabupaten Purworejo berjalan dengan baik. Pihak UMKM yaitu kedai jus mbak Sri dan kedai fried chicken memberikan respon yang baik serta antusias, hal tersebut ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diberikan pada setiap kegiatan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahap, yakni observasi, sosialisasi, dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini memberikan pihak UMKM pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan keuangan serta untuk memotivasi para UMKM agar mengaplikasikan pembukuan keuangan pada usaha yang dimiliki. Adanya pelatihan pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi kepada para UMKM, memberikan kontribusi positif bagaimana menyusun pembukuan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga dapat mempermudah proses pencatatan arus kas dan kinerja yang diperoleh UMKM. Selain itu, dengan adanya kegiatan pengertian ini diharapkan para pelaku UMKM memiliki kesadaran tentang pentingnya melakukan pembukuan keuangan, karena dengan, menerapkan pembukuan keuangan sederhana akan memberikan dampak positif seperti

terhindar dari resiko kerugian, mengetahui kondisi keuangan usaha, dan menentukan pergerakan keuangan usaha secara detail.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F. W., Purnaweni, H., & ... (2023). Analisis Collaborative Governance Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Dewa Ruci Jatimalang Kecamatan Purwodadi .... *Journal of Public Policy ...*, 12(3).  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/39942%0Ahttps://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/39942/29336>
- Erawan Sastroredjo, P., Merry Marianti, M., Permatasari, P., Istiharini, I., & Christi, N. (2022). Pelatihan Manajemen Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Bidang Kuliner Di Kota Bandung. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 47–52. <https://doi.org/10.24071/Aa.V5i2.455>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2).
- Maulida, S., & Yunani, A. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–196.  
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/155/864>
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science* <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Pradipta, M. P. Y., & Emmelia Nadira Satiti. (2022). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Parang Ijo Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(2), 210–215. <https://doi.org/10.55606/jempper.v1i2.401>
- Rosa, R. A., & Lubis, S. H. A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Desa Puspasari Kecamatan Pedes. *Abdima Jurnal ...*, 2(1), 3223–3232.  
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/download/4606/3296>
- Sarwidi, & Hendrawati, D. (2018). Kkn-Ppm Optimalisasi Wisata Pantai Jatimalang Di Kabupaten Purworejo. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(03), 342–350.
- Tri Amanat Sari, L., & Wajuba Perdini Fisabilillah, L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan UMKM dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 1(3), 178–190. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independen>

## Halaman Ini Dikосongkan